

## RINGKASAN

Siti Rachmawati Sahadatina, Bentuk Penerapan Kenyamanan dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada Sigaret Kretek Tangan (SKT) Besito PT. Djarum di Kudus-Indonesia, dibimbing oleh Dr. Ir. Hari Rujito, MT, Naning Retnowati S.TP, MP, dan Dr. Ir. Bagus P. Yudhia K, MP Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember, 77 Halaman.

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan/ unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Magang Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Kegiatan Magang Kerja Industri ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha.

PT. Djarum Kudus dalam produksi rokoknya masih menggunakan sistem padat karya, ini terbukti PT. Djarum Kudus mempunyai 24 brak sigaret kretek tangan (SKT), dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya adalah 2 : 1 dengan sigaret kretek mesin (SKM). Brak SKT Besito merupakan pecahan dari brak Sudimoro I dan Sudimoro II. Brak SKT Besito ini memproduksi rokok dengan merk dagang Djarum Istimewa. DQMS adalah *Djarum Quality Management System*. PT. Djarum Kudus sangat mengutamakan aspek kualitas produk, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang tercermin dalam implementasi *Djarum Quality Management System*. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan di unit Sigaret Kretek Tangan (SKT) Megawon II PT. Djarum Kudus. Sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam menjalankan produksi rokok. Tenaga kerja di unit SKT Megawon II menjadi perancang, pengolah serta memproses bahan baku mulai dari bahan baku setengah jadi dalam bentuk *Tobacco Finish Bland* (TFB) hingga menjadi rokok siap untuk dikirim ke pasar dan semua itu dikerjakan oleh tangan terampil manusia yang telah handal dalam menghasilkan produk rokok yang berkualitas.

Hasil dari Magang Kerja Industri ini adalah penerapan kenyamanan dan kesehatan kerja karyawan pada unit sigaret kretek tangan (SKT) Besito yaitu fasilitas kenyamanan kerja yang berupa meja dan kursi masih belum menggunakan desain yang ergonomis, sehingga kenyamanan dalam bekerja masih dirasa kurang serta pada unit sigaret kretek tangan (SKT) Besito penerapan fasilitas pelayanan kesehatan kerja sudah sangat baik dengan penyediaan poliklinik, dokter jaga, serta tenaga apoteker yang siap mengontrol untuk setiap minggunya, serta berbagai bentuk pelatihan kesehatan kerja kepada karyawan yang telah terpilih.